

Persyaratan Karantina Tumbuhan untuk Pemasukan SDG Benih Padi (*Oryza sativa*) asal Filipina

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari Filipina;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen benih (*seed producer*) yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Filipina;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*seed production site*) yang dinyatakan bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana lampiran;
4. Benih dibebaskan dari tanah, gulma, dan kotoran lainnya;
5. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik dalam alat angkut maupun dalam peti kemas;
6. Sebelum dikirim, benih diberi perlakuan di Filipina untuk membebaskan benih dari OPT/OPTK serta dikemas menggunakan kantong plastik atau jenis kemasan lainnya untuk menghindari kerusakan dan menjamin tidak terjadinya reinfestasi OPT/OPTK selama pengiriman;
7. Setibanya di tempat pemasukan, terhadap kiriman benih akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan OPTK tersebut ternyata tidak dapat dibebaskan dengan cara perlakuan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH PADI (*Oryza sativa*) ASAL FILIPINA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON RICE (*Oryza sativa*) SEEDS FROM THE PHILIPPINES
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No.	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
	I. SERANGGA/INSECT		
1	<i>Paraeucosmetus pallicornis</i>	<i>Ligaid bug</i>	Indonesia: Sulawesi, Maluku Utara, Maluku (Buru); Filipina
	II. NEMATODA/NEMATODE		
2	<i>Aphelenchoides besseyi</i>	<i>Zonate White tip disease of rice</i>	Indonesia: Sumatera, Jawa, Kalimantan (selatan); Filipina
3	<i>Ditylenchus angustus</i>	<i>Rice stem nematode</i>	Indonesia: Jawa, Kalimantan (Selatan); Filipina
	III. BAKTERI/BACTERIA		
4	<i>Pantoea ananas</i> pv. <i>ananas</i>	<i>Brown rot</i>	Filipina
5	<i>Burkholderia glumae</i>	<i>Bacterial grain rot</i>	Indonesia: Jawa, Sulawesi Tenggara; Filipina
	IV. CENDAWAN/FUNGI		
6	<i>Gaeumannomyces graminis</i> var. <i>graminis</i>	Crown sheath rot	Filipina